

ABSTRAKSI

Ni'mah Utami Putri (09711017). Hubungan Antara Identitas Peran Gender Dengan Pengambilan Keputusan Menjadi Homoseksual Pada Laki-laki Dewasa Awal. Angkatan 2009 – 2010 Universitas Muhammadiyah Gresik

Peran gender merupakan harapan atau ekspektasi mengenai tingkah laku feminin atau maskulin seseorang yang dibentuk oleh lingkungan sosial. harapan-harapan tersebut dibangun dan diabadikan oleh institusi dan nilai-nilai dari suatu masyarakat tertentu. Bem (1974) mengungkapkan bahwa terdapat enam puluh sifat yang dimiliki individu sebagai identitas gender mereka. Keenam puluh sifat tersebut diambil berdasarkan karakteristik sifat yang mengacu pada Bem Sex Role Inventory. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara identitas peran gender dengan pengambilan keputusan menjadi homoseksual pada laki-laki dewasa awal.

Jumlah Populasi 46 laki-laki homoseksual yang sudah memutuskan menjadi homoseksual dan melakukan orientasi seksualnya sebagai homoseksual di Surabaya. Peneliti menggunakan teknik Sampel Jenuh sehingga seluruh populasi ikut menjadi sampel. Untuk mengukur Identitas Peran Gender dan Pengambilan Keputusan dengan menggunakan pilihan jawaban SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), CS (Cukup Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Data dari kedua variabel diolah dengan teknik statistik korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%. Dapat diketahui bahwa $r = 0,134$, $p = 0,375$ $p > 0,05$. Taraf signifikansi $p=0,375$ lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara identitas peran gender dengan pengambilan keputusan menjadi homoseksual.

Berdasarkan analisis data maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Identitas Peran Gender dengan Pengambilan Keputusan Menjadi Homoseksual Pada Laki-laki Dewasa Awal.

Kata Kunci : Identitas Peran Gender, Pengambilan Keputusan

